

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN MASRAKAT DESA HUTAGODANG KECAMATAN
SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

Rojita Siregar

IAI Diniyyah Pekanbaru

rojitasiregar376@gmail.com

Sulaiman Ridwan

IAI Diniyyah Pekanbaru

Sulaiman@diniyah.ac.id

Received : 04 September 2025

Accepted : 15 September 2025

Published : 24 November 2025

ABSTRAK

The Village Fund allocation distributed to Hutagodang Village is quite good for improving the welfare of the people of Hutagodang Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Selatan. So the author is interested in conducting research which aims to determine the effect of village fund allocation on improving the welfare of the people of Hutagodang Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Selatan. The type of research used is quantitative research, the sample in this study was 94 respondents. The data collection method is observation, documentation and questionnaires which are answered by respondents using a Likert scale using the Statistical Package For Social Science (SPSS) application program. The results of this research are that there is an influence of village fund allocation on the level of welfare of the people of Hutagodang Village, Sungai Kanan District, South Labuhanbatu Selatan. This can be proven by looking at the value of $t_{hitung}(2.882) > t_{tabel} (1.707)$. So H_o is rejected and H_a is accepted. This means that the better the use of Village Fund Allocation and the more Village Fund Allocation funds increase, the more the welfare of the people of Hutagodang Village, Sungaikanan District, Labuhanbatu Selatan.

Keywords: *Village Fund Allocation, Welfare, Community,*

ABSTRAK

Alokasi Dana Desa yang disalurkan kedesa Hutagodang cukup baik untuk peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sehingga penulis berminat untuk melakukan Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden. Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner yang di jawab oleh responden menggunakan skala likert dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh alokasi dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini tersebut dapat di buktikan dengan melihat nilai t_{hitung} (2.882) $> t_{tabel}$ (1.707) Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa dan semakin meningkatnya dana Alokasi Dana Desa maka akan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungaikanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan, Masyarakat.

PENDAHULIAN

Desa Huta Godang yang terdapat di kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, merupakan bagian dari wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang dimana pemerintah sangat berperan aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat terutama pemerintah desa karena dianggap sebagai elemen Dasar dalam pemberian pelayanan ,memberikan pembinaan, pemberdayaan serta pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang mengatur mengenai kedudukan dan jenis desa, penataan desa , kewenangan desa, penyelenggaraan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Dana dalam melaksanakan kewajiban pemerintah desa bersumber dari sebagian pendapatan asli desa seperti hasil usaha baik bertani maupun beternak ,hasil asset dan kerja sama masyarakat , ada juga pendapatan asli, alokasi APBN, bagian hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, serta dana desa yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 dan dinamakan Alokasi Dana Desa. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota untuk desa yang dibagiakan secara propesional. Alokasi dana desa (ADD) memiliki makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam prosen perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyrakat di tingkat desa.(UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9)

Masyarakat desa Hutagodang pada umumnya bermata pencarian kebanyakan sebagai buruh tani karet dan kelapa sawit, karena desa ini mempunyai kebun-kebun yang lumayan luas.Oleh karena ini Alokasi Dana Desa banyak di salurkan untuk Rabat Beton menuju pertanian . Tetapi pembangunan sarana dan prasarana saja tentunya tidaklah cukup, apabila Alokasi Dana Desa tidak tepat sasaran tentu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Hutagodang hanya sebagai kuantitas artinya masyarakatnya perlu ditingkatkan kualitas perekonomiannya melalui Pemerintah. Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam anggaran pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.(Putri Intan 2024)

Adapun Alokasi Dana Desa (ADD) yang disalurkan atau didistribusikan pada desa Hutagodang tahun 2022-2023 bisa dilihat dari grafik berikut. Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari Balai Desa Huta Godang diketahui bahwa dana desa bertambah dari tahun 2022 ke tahun 2023, yang

dimana pada tahun 2022 yakni berjumlah 1M dan di tahun 2023 berjumlah 1,3M.(Nirwana Lubis 2024)

KAJIAN PUSTAKA

Alokasi Dana Desa ialah suatu anggaran yang di berikan oleh pemerintah untu desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan yang di terima oleh kabupaten atau kota untuk desa paling sedikit 10%. Sumber alokasi dana desa tersebut berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang di namakan dengan dana alokasi umum. Dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada setiap desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan alokasi dana desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.(Aditya Ashmad Fathony dkk,2019).

Disamping itu, pemberian Dana Desa juga dimaksudkan untuk mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan dan juga bertujuan untuk:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan serta kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya.
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh desa.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat serta mendorong untuk lebih meningkatkan swadaya gotongroyong masyarakat.

Alokasi Dana Desa ialah:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
4. Partisipasi. (Ainul Yusna Harahap, 2021)

Kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan sendiri merupakan terpeliharanya tujuan syara" (*Maqasid al-shari"ah*). Imam Ghazali juga mendefinisikan aspek dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam rangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite meliputi: kebutuhan pokok (dharuriyat), kesenangan atau

kenyamanan (hajiyat), dan kemewahan (tahsiniyat).(Diah Mukminatul Hasimi,2020).

Indikator kesejahteraan rakyat cukup luas atau multidimensional dan juga kompleks sehingga suatu taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat dinilai melalui indikator-indikator terukur dari berbagai aspek pembangunan. Indikator kesejahteraan rakyat terdiri dari indikator Keadilan sosial, indikator Keadilan ekonomi, indikator Keadilan demokrasi.(Nahwanti Bustamamdkk 2021).

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ Diduga Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang.

Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan.

H_a = Terdapat Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungakanan.

METODE

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti(Sugiyono2019). Lokasi dari penelitian ini adalah berada di Desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Objek penelitian memiliki ruang lingkup yang berkaitan dengan topik penelitian , dan objek yang di jadikan sumber dalam penelitian ini adalah di desa Huta Godang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Jenis metode penelitian ialah metode penelitian Kuantitatif Pengelolaan data nya menggunakan SPSS tipe 22. populasinya adalah masyarakat desa Huta Godang. Jumlah penduduk di desa Huta Godang berjumlah 5239 jiwa. Yang terdiri dari 1412 kepala keluarga(KK) di desa Huta Godang.(Data Desa Huta Godang). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 setelah dilakukan penjumlahan dengan rumus Slovin Sebagai berikut. :

$$N = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dalam penelitian ini untuk menghasilkan kualitas data dan informasi serta analisis yang baik dan bermutu. Maka penulis membuat teknik pengumpulan data didalam penelitian ini dengan menggunakan.tehnik sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket) Angket yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2019).

2. Observasi

Observasi ini merupakan pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana dengan cara melakukan pencatatan dan pengamatan langsung terhadap objek tertentu di lapangan(Sugiyono,2019)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip,dokumen,tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (sugiyono,2019).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (sugiyono,2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas variabel alokasi dana desa bias dilihat pada tabel berikut :

Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.841	0,1707	VALID
2	0.691	0,1707	VALID
3	0.796	0,1707	VALID
4	0.850	0,1707	VALID
5	0.765	0,1707	VALID
6	0.756	0,1707	VALID
7	0.848	0,1707	VALID
8	0.680	0,1707	VALID
9	0.655	0,1707	VALID
10	0.721	0,1707	VALID
11	0.689	0,1707	VALID
12	0.384	0,1707	VALID

Dari hasil uji validitas Alokasi Dana Desa dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 94$ sebesar $= 0,1707$

Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0.496	0,1707	VALID
2	0.602	0,1707	VALID
3	0.568	0,1707	VALID
4	0.692	0,1707	VALID
5	0.643	0,1707	VALID
6	0.476	0,1707	VALID
7	0.619	0,1707	VALID
8	0.553	0,1707	VALID
9	0.668	0,1707	VALID
10	0.438	0,1707	VALID
11	0.211	0,1707	VALID
12	0.208	0,1707	VALID

Dari hasil uji validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 12 adalah valid. Dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N = 94$ sebesar $= 0,1707$

b. Uji Reabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	<i>N of items</i>
Alokasi Dana Desa	0.918	12
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	0.738	12

Berdasarkan table diatas Uji reabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa dan variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa adalah reliable. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel Alokasi Dana Desa adalah ($0.918 > 0,60$), dan nilai variabel Tingkat Kesejahteraan Masyarakat adalah ($0.738 > 0,60$).

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50588925
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.042
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi secara normal, hal ini dikarenakan nilai signifikansi pada uji kolmogrov smirnov adalah $0,200 > 0,1$.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat *	Between Groups	(Combined)	576.080	28	20.574	1.017	.462
		Linearity	2.296	1	2.296	.114	.737
		Deviation from Linearity	573.784	27	21.251	1.051	.422
Alokasi_Dana_Desa	Within Groups		1314.399	65	20.222		
	Total		1890.479	93			

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Jika nilai deviation from linearity sig > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen, begitu juga sebaliknya jika nilai deviation from linearity sig < 0.05 maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

c. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.152	1.521		2.073	.041
AlokasiDananDesa	.010	.035	.031	.293	.770

a. Dependent Variable: UJI_HETE

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadinya atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	43.952	1.285		34.198	.000		
AlokasiDananDesa	-.087	.030	-.406	-2.882	.006	1.000	1.000

a. Dependent Variable: TingkatKesejahteraanMasyarakat

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari *Unstandardized Coefficients*, dimana koefisien konstanta sebesar 43,952 dengan setandar eror 1.285 kemudian variabel alokasi dana desa memiliki koefisien sebesar 0,087 dengan standar eror 0,030 sehingga model regresi yang terbentuk ialah :

$$Y_1 = a + Bx + e$$

$$Y_1 = 43.952 + 0,087 X + e$$

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t atau persial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara versial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t yang akan diuji pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n - 2$ ($94 - 2 = 92$) sehing diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 0,1707. tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk aloksi dana desa menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan t_{hitung} $2.882 > t_{tabel}$ 0,1707 artinya ada pengaruh alokasi dan desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa Hutagodang.

b. Uji f (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.374	1	22.374	8.303	.006 ^b
	Residual	113.172	42	2.695		
	Total	135.545	43			

a. Dependent Variable: TingkatKesejahteraanMasyarakat

b. Predictors: (Constant), AlokasiDananDesa

Dari tabel Anova uji F menghasilkan f-hitung sebesar 8.303 dengan nilai probabilitas (sig) 0,006, dan F-tabel sebesar 2,32 dengan nilai

signifikansi 0,006 karena nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} (8.303) > 2,32$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresinya layak digunakan untuk peramalan.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.406 ^a	.165	.145	1.642	2.428

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Dari tabel model *summary* besarnya $R\text{-square}$ adalah 0.165. hal ini menjelaskan 16,5% tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel *independent* yaitu alokasi dana desa. Sedangkan sisanya sebanyak 83,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa hutagodang, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa, pelaksanaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi desa hutagodang, hal ini menunjukkan bahwa desa sudah mampu menggunakan alokasi dana desa secara efektif untuk mendukung pembangunan desa serta alokasi dana desa sudah mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia, ini bisa dilihat dari pembangunan infrastruktur desa, lembaga pendidikan serta layanan kesehatan yang sudah ada di beberapa dusun walaupun sepenuhnya menyeluruh di tiap-tiap dusun di karenakan kurangnya Alokasi Dana Desa yang disalurkan.

Melalui analisis regresi linear sederhana, uji t dan koefisien determinasi, bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. hal ini terbukti berdasarkan pada pengujian uji t yang dimana signifikansi yang diperoleh yaitu $0.000 < 0,05$ dan dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, semakin baik penggunaan Alokasi Dana Desa maka akan semakin

meningkat kesejahteraan masyarakat Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya Achmad Fathony dkk, 2019, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, (Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 10, Nomor 3)

Ainul Yusna Harahap, 2021, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang), dalam Journal of Economics and Accounting (Universitas Samudra, Aceh, Indonesia : Media Online, vol 1, No 3.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat 9.

Sugiyono , 2019, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung, Alfabeta)

Sugiyono , 2019, Statistika Untuk Penelitian (Bandung, Alfabet.